

PEMETAAN PENGEMBANGAN PERMUKIMAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KECAMATAN SELEMADEG TIMUR

Oleh

Dewa Bayu Bagas Widiamurti, NIM 1704081013

Program Studi D3 Survei dan Pemetaan

Jurusan Geografi

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Permukiman merupakan satu kebutuhan utama manusia yang harus terpenuhi agar manusia hidup layak dan sejahtera sesuai dengan derajat kemanusiaannya. Sebenarnya permukiman merupakan salah satu kebutuhan perorangan (individu) namun bisa berkembang lagi menjadi kebutuhan bersama jika manusia sudah berkeluarga dan bermasyarakat. Kebutuhan akan tempat tinggal tidak hanya terjadi di perkotaan, namun di pedesaan juga memiliki kebutuhan yang sama. Sehingga kebutuhan masyarakat akan permukiman akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebaran pengembangan permukiman dan menganalisis potensi lahan untuk dikembangkan menjadi permukiman di Kecamatan Selemadeg Timur.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel seperti kemiringan lereng, aksesibilitas jalan, penggunaan lahan dan jenis tanah. Proses penentuan pengembangan permukiman dapat diketahui dengan menggunakan metode analisis *weighted overlay* dengan cara pemberian skor/bobot pada setiap variabel pengembangan permukiman seperti, kemiringan lereng, aksesibilitas jalan, penggunaan lahan dan jenis tanah. Setiap variabel yang sudah diberikan nilai skor/pembobotan tahapan selanjutnya yaitu analisis tumpang susun (*overlay*) dengan menggunakan aplikasi Arcgis. Masing - masing variabel akan memiliki nilai yang berbeda - beda sesuai dengan sumber dalam memperoleh data.

Sebaran pengembangan permukiman di Kecamatan Selemadeg Timur, wilayah yang sangat strategis untuk dikembangkan sebagai permukiman yaitu Desa Gunung Salak, Dalang, Megati dan Tangguntiti dikarenakan terdapat tegalan dan sawah yang jaraknya terhadap jalan tidak terlalu jauh sehingga sesuai dikembangkan sebagai permukiman. Wilayah yang strategis dikembangkan sebagai permukiman yaitu Desa Bantas, Mambang dan Gadungan dikarenakan sawah yang jaraknya tidak terlalu dekat dengan jalan dan wilayah yang tidak sesuai dikembangkan sebagai permukiman yaitu Desa Tegal Mengkeb dan Beraban dikarenakan terlalu dekat dengan pantai dan jarak dengan jalan terlalu jauh.

Kata kunci: *Sistem Informasi Geografis (SIG), Pengembangan Permukiman, Kecamatan Selemadeg Timur*

**SETTLEMENTS DEVELOPMENT MAPPING BASED ON GEOGRAFIS
INFORMATION SYSTEM IN SELEMADEG TIMUR**

By

Dewa Bayu Bagas Widiarmurti, NIM 1704081013

DIII Survey and Mapping Study Program

Geography Departement

Faculty Of Law and Social Sciences

Ganesha University of Education

ABSTRACT

Settlements are one of the main human needs that money must be provided so that man may live worthly and prosper according to his human nature. Acctually a residential one needs an individual person and yet it can grow again into common need if human are family and have a community. The need for housing was not limited to the cities, but the country also has the same need. So the need for housing will continue to grow over time. The study was intended to describe the spread of residential development and anaylize land potential to be developed into settlements in Selemadeg Timur Sub District.

In this study uses variable – variables which is slope, road accsebility, land use and type of soil. The process of settlement development can be know using method weighted overlay anaylisis by giving off the score on every variable residential development such, slope, road accessibility, land use and types of soil. Of every variable they've given a value/score to follow the next sequences which is Arcghis application analysis. From each variable would have different value according to source of the data.

Scattered development in Selemadeg Timur Sub District, it was strategic area to develop as a village settlement are Gunung Salak, Dalang, Megati and Tangguntiti due to galan and the nearby fields so it is befitting to be developed as a settlement. The strategic area was developed as a settlement of the village Bantas, Mambang and Gadungan because of rice fields not too close to the roads and the unsuitable area has been developed as a settlement of village Tegal Mengkeb and Beraban because of its proximity to the shore and distance from the road too far

Key words : *Geografis information systems (SIG), Settlement development, Selemadeg Timur Sub District*